

RINGKASAN

MUHAMMAD FADHIL. Teknik pembenihan ikan gabus (*Channa striata*) di Balai Riset Pemuliaan Ikan Sukamandi, Kabupaten Subang Jawa Barat. Dosen Pembimbing Sudarno, Ir., M.Kes.

Ikan gabus merupakan ikan yang hidup di perairan tawar dan berkembang biak secara liar diperairan umum. Kegiatan pembenihan ikan gabus sangat dibutuhkan untuk menjaga keberlanjutan dan ketersediaan ikan di alam. Tujuan dari pelaksanaan praktek kerja lapang adalah untuk mengetahui teknik pembenihan ikan gabus dan kendala yang dihadapi selama pembenihan..

Praktek kerja lapang dilaksanakan di Balai Riset Pemuliaan Ikan Sukamandi, Kabupaten Subang Jawa Barat pada tanggal 17 Desember 2018 sampai 17 Januari 2019. Metode kerja yang digunakan adalah partisipasi aktif dengan melakukan 3 metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan studi kepustakaan.

Teknik pembenihan ikan gabus meliputi kegiatan pemeliharaan dan seleksi induk, persiapan bak, pemijahan, penetasan telur, dan pemeliharaan larva hingga menjadi benih. Pemijahan dilakukan secara semi buatan dengan penyuntikan hormon analog Ovaprim dan perbandingan induk 1:1 pada container plastik ukuran 52×32,5×40 cm. Induk yang digunakan berumur minimal 1 tahun dengan berat 186-399 gram. Jumlah telur yang dihasilkan adalah 4027 butir dan yang berhasil menetas hanya mencapai 172 ekor. Sehingga didapatkan nilai rata-rata *Hatching Rate* (HR) yang hanya mencapai 4.27% dan *Survival Rate* sebesar 70,9%. Pakan yang diberikan pada stadia awal benih berupa *Tubifex tubifex* atau cacing sutra dengan perlakuan pencacahan bertujuan agar sesuai dengan bukaan mulut larva. Memasuki umur 2-3 minggu pakan tetap menggunakan cacing sutra dengan penambahan pakan tepung MS Feng Li. Hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan kesulitan melakukan seleksi kelamin induk yang sedang pada fase matang gonad. Kesulitan mencocokkan induk jantan dan betina sehingga tidak terjadinya perkawinan.

SUMMARY

MUHAMMAD FADHIL. Snakehead fish (*Channa striata*) hatchery technique at Sukamandi Fish Breeding Research Center, Subang Regency, West Java. Supervisor Sudarno, Ir., M.Kes.

Snakehead are fish that live in freshwater and breed wildly in there. The activity of snakehead fish hatchery is needed to maintain the sustainability and availability of fish in nature. The purpose of implementing field work practices is to find out the techniques of snakehead fish hatchery and the obstacles faced during hatching.

The practice of field work is carried out at Sukamandi Fish Breeding Research Center, Subang District, West Java on December 17, 2018 until January 17, 2019. The working methods used is active participation by carrying out 3 methods of data collection, observation, interview and literature study.

Snakehead hatchery techniques include parent maintenance and selection activities, tub preparation, spawning, egg hatching, and maintenance of larvae to become seeds. Spawning method is done by semi-artificially with Ovaprim analog hormone injections and 1 : 1 parent ratio in a 52 × 32.5 × 40 cm plastic container. The parent used is at least 1 year old with a weight of 186-399 grams. The number of eggs produced was 4027 grains and those that succeeded in hatching only reached 172. Average value of the *Hatching Rate* (HR) is only reached 4.27% and the *Survival Rate* is 70.9%. Feed given at the initial stage of the seed in the form of chopped *Tubifex tubifex* or silk worm to match the opening of the mouth of the larva. Entering the age of 2-3 weeks the feed still uses silk worms by adding MS Feng Li flour feed. Obstacles encountered during the implementation of the activity have difficulty to determine parent genital selection which is in the mature phase of the gonad. Also difficult to matching male and female parents so that marriage does not occur.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Praktek Kerja Lapangan (PKL) tentang Teknik Pembenihan Ikan Gabus (*Channa striata*) ini dapat terselesaikan. Karya Ilmiah ini disusun berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan di Balai Riset Pemuliaan Ikan Sukamandi yang terletak di Desa Sukamandi, Kecamatan Patokbeusi, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat pada tanggal 17 Desember 2018 sampai dengan 17 Januari 2019.

Karya Ilmiah Praktek Kerja Lapangan (PKL) disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airangga Surabaya. ini Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan Praktikum Kerja Lapangan (PKL) ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap semoga laporan ini dapat menjadi salah satu referensi dalam pengembangan usaha budidaya ikan gabus dan bermanfaat serta memberikan informasi bagi semua pihak.

Surabaya, 10 Mei 2019

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih atas segala bantuan yang diberikan dalam proses penyusunan laporan ini kepada :

1. ALLAH SWT atas segala rahmat, karunia, dan nikmat yang tiada henti tercurahkan sehingga dapat melaksanakan PKL tepat waktu.
2. Kedua orangtua, saudara dan keluarga yang ada di Trenggalek dan Surabaya atas segala doa dan dukungan yang tiada henti
3. Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., M.P. selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga
4. Sudarno Ir., M.Kes. selaku dosen pembimbing PKL yang senantiasa memberikan nasehat dan pengarahan
5. Semua dosen dan staff kependidikan sub bagian akademik Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga
6. Dr. Ikhsan Khasani, S.Si, M.Si selaku Penanggung jawab Pembenihan Ikan gabus di Balai Riset Pemuliaan Ikan Sukamandi
7. Yunus Nugraha dan Kamlawi selaku teknisi ikan gabus dan pembimbing Praktek Kerja Lapang di Balai Riset Pemuliaan Ikan Sukamandi
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan dan selama pelaksanaan kegiatan PKL yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu